



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Bank Sampah Hidupkan Ekonomi Warga Tegalpanggung

Program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) yang dicanangkan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, berjalan aktif di Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan. Kondisi ini terlihat dari masih aktifnya 15 dari total 16 bank sampah yang tersebar di sejumlah RW.

Koordinator Bank Sampah Kelurahan Tegalpanggung, Sri Sulastri, menjelaskan aktivitas bank sampah di Tegalpanggung cukup konsisten dengan jadwal penimbangan rutin setiap bulan. Warga menyortir sampah anorganik yang kemudian ditimbang satu hingga dua kali dalam sebulan. "Untuk pelaksanaan di masing-

masing RW, setiap bulan bank sampah selalu buka untuk penimbangan. Kalau ada anggota yang tidak menimbang [sampah] langsung kami tanya, kenapa tidak menimbang," ujarnya, Sabtu (9/5).

Sejumlah wilayah bahkan tercatat paling aktif, di antaranya RW 1, RW 4, RW 5, serta RW 10 hingga RW 13 dan RW 15. Beberapa di antaranya juga meraih prestasi dalam lomba tingkat kota.

Dari sisi manfaat, bank sampah memberikan keuntungan finansial bagi warga melalui sistem tabungan. Hasil penjualan sampah anorganik tidak langsung dicairkan, melainkan

dikumpulkan dalam periode tertentu. "Kalau di bank sampah sistemnya uang ditabung. Biasanya enam bulan atau setahun sekali diambil, tapi kalau butuh bisa diambil kapan saja," katanya.

Dia menyebut, nominal tabungan warga bisa mencapai ratusan ribu rupiah jika aktif menyortir sampah.

"Ada yang memperoleh Rp400.000, lumayan kalau rutin mengumpulkan sampah anorganik," katanya.

Untuk pengelolaan sampah organik dilakukan terpisah dengan memanfaatkan fasilitas

biopori. Sampah organik basah bahkan dimanfaatkan oleh peternak sebagai pakan. "Sampah organik basah diambil oleh peternak. Kalau satu ember paling sekitar Rp5.000, kalau yang mentah sekitar Rp1.200 per ember," katanya.

Meski sistem pengelolaan sudah berjalan, persoalan sampah liar masih ditemukan di beberapa titik. Karena itu, koordinasi dengan pihak terkait terus dilakukan untuk penanganan cepat.

"Kalau ada sampah liar, kami langsung melapor, nanti sampah diambil oleh Tim Reaksi Cepat Mas Jos," katanya. Dia menilai kondisi pengelolaan



Aktivitas bank sampah di Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan, belum lama ini.

sampah di Tegalpanggung kini jauh lebih baik dibandingkan saat masa darurat sampah sebelumnya. Penurunan volume sampah dinilai cukup signifikan. (Ariq Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005